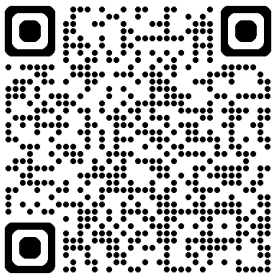


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	8,274.08	-36.15	-0.44%
LQ-45	834.28	-4.25	-0.51%
US MARKET			
Dow	49,395.16	-267.5	-0.54%
S&P 500	6,861.90	-19.41	-0.28%
Nasdaq	22,682.73	-70.91	-0.31%
VIX	6,054.45	-48.92	-0.80%
EUROPE			
DAX	20.23	0.61	3.11%
FTSE 100	25,043.57	-234.64	-0.93%
CAC 40	10,627.04	-59.14	-0.55%
Euro 50	8,398.78	-30.25	-0.36%
ASIA			
Nikkei 225	56,876.00	-591.83	-1.03%
HSI	26,705.94	138.82	0.52%
Shanghai	4,082.07	-51.95	-1.26%
STI Index	5,032.26	34.86	0.70%
GOLD			
GOLD	66.66	0.26	0.39%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	97.82	0.09	0.09%
Exchange			
USD Index	16,923.60	77.1	0.46%
USD/IDR	5,001.56	0	0.00%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup melemah pada hari Kamis, setelah risalah terbaru Federal Reserve lebih agresif dari yang diperkirakan. Walmart ditutup melemah setelah laporan triwulanan pertamanya di bawah kepala eksekutif baru. Indeks acuan S&P 500 turun 0,3% menjadi 6.862,16 poin, NASDAQ Composite yang didominasi saham teknologi juga turun 0,3% menjadi 22.682,73 poin, dan Dow Jones Industrial Average yang didominasi saham blue-chip turun 0,5% menjadi 49.395,16 poin. (Investing)

Komoditas – Harga minyak mencapai level tertinggi dalam lebih dari enam bulan pada hari Kamis, menambah kenaikan besar pada sesi sebelumnya, karena kekhawatiran geopolitik terus meningkat terkait ketegangan AS-Iran yang berkepanjangan dan kurangnya kemajuan dalam pembicaraan perdamaian Rusia-Ukraina. Harga juga didukung oleh penurunan persediaan minyak mentah AS. Harga minyak Brent berjangka yang berakhir pada bulan April naik 2% menjadi \$71,76 per barel dan harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) berjangka naik 2,2% menjadi \$66,50 per barel. Harga WTI mencapai level tertinggi sejak awal Agustus 2025. (Investing)

Berita Emiten

ADMF - Adira Finance (ADMF) sepanjang 2025 mengemas laba Rp1,54 triliun. Mengalami koreksi tipis 14,91 persen dari episode akhir 2024 senilai Rp1,81 triliun. Dengan hasil itu, laba per saham dasar turun ke level Rp1.253 dari sebelumnya Rp1.538. Total pendapatan Rp12,12 triliun, surplus 2,88 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp11,78 triliun. Itu meliputi pembiayaan konsumen Rp7,55 triliun, naik dari Rp7,15 triliun. Margin murabahah Rp1,71 triliun, susut dari Rp1,93 triliun. Bagi hasil musyarakah mutanaqisah Rp394,32 miliar, menelejit dari Rp350,11 miliar. Sewa pembiayaan Rp421 miliar, naik dari Rp266 miliar. Total beban Rp10,14 triliun, bengkak dari Rp9,5 triliun. Itu terdiri dari gaji dan tunjangan Rp3,33 triliun, naik dari Rp2,9 triliun. Beban bunga dan keuangan Rp1,37 triliun, turun dari Rp1,42 triliun. Pembiayaan konsumen Rp1,89 triliun, susut dari Rp1,94 triliun. Pembiayaan murabahah Rp500,47 miliar, susut dari Rp561,4 miliar. Pembiayaan musyarakah mutanaqisah Rp151,34 miliar, bengkak dari Rp56,05 miliar. Sewa pembiayaan Rp99,02 miliar, bengkak dari Rp51,5 miliar. Beban umum dan administrasi Rp1,97 triliun, bengkak dari Rp1,77 triliun. Beban pemasaran Rp709,72 miliar, naik dari Rp671,99 miliar. Bagi hasil sukuk mudharabah Rp79,14 miliar, turun dari Rp92,77 miliar. Total ekuitas tercatat senilai Rp15,03 triliun, mengalami lonjakan dari akhir 2024 sejumlah Rp14,54 triliun. Jumlah liabilitas terakumulasi Rp23,49 triliun, turun dari akhir tahun sebelumnya Rp23,82 triliun. Total aset Rp38,52 triliun, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya Rp38,37 triliun. (EmitenNews)

BLUE - Dragonmine Mining (Hong Kong) Limited resmi mengumumkan rencana pengambilalihan mayoritas saham PT Berkah Prima Perkasa Tbk (BLUE). Dalam keterbukaan informasi Kamis (19/2/2026), Dragonmine menyampaikan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Shares Sale and Purchase Agreement) pada 18 Februari 2026 dengan para pemegang saham eksisting, yakni Herman Tansri, Siek Agung Guntoro, Fajar Tasrif, Rudy Tasrif, serta PT Cetak Biru Kapital. Berdasarkan perjanjian tersebut, Dragonmine selaku calon pengendali baru berencana mengakuisisi sebanyak 334.400.000 saham atau setara sekitar 80 persen dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh perseroan. Dengan porsi tersebut, Dragonmine akan menjadi pemegang saham pengendali BLUE. Sejalan dengan ketentuan regulasi pasar modal, apabila rencana pengambilalihan ini rampung, Dragonmine wajib melaksanakan penawaran tender wajib (mandatory tender offer) kepada pemegang saham publik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Dragonmine Mining (Hong Kong) Limited merupakan perusahaan yang berdomisili di Harcourt Road, Central, Hong Kong, dengan ruang lingkup usaha meliputi investasi, pengelolaan investasi, serta jasa advisory atau konsultasi. (Idxchannel)

MPPA - Matahari Putra Prima (MPPA) bakal menggeber right issue 24 miliar lembar. Pengeluaran saham anyar itu, dibalut dengan nilai nominal Rp50. Bertindak sebagai pembeli siaga Multipolar (MLPL). Multipolar sebagai pemegang saham utama akan melaksanakan seluruh haknya. Kalau setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih ada sisa saham, MLPL sebagai pembeli siaga akan menyerap sebagian sisa saham tidak diambil oleh pemegang HMETD secara tunai maksimal 7.566.400.000 saham. Dana hasil right issue akan digunakan untuk pembelian bangunan berlokasi di Mall City of Tomorrow, Jalan Jend. Ahmad Yani No. 288, Dukuh Menanggal, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur seluas 16.138 m2 milik Citra Cito Perkasa. Pembelian tanah seluas 6.704 m2 dan bangunan seluas 15.848 m2 di Jalan Veteran No. 01, Sidomoro, Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur milik Panca Megah Utama. Pembelian tanah seluas 8.001 m2 dan bangunan seluas 26.657 m2 di Jalan Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat milik Surya Asri Lestari. Pembelian tanah seluas 1.658 m2 dan bangunan seluas 5.382 m2 di Jalan Malioboro No. 11 A, Sosromenduran, Gedongtengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta milik Nusa Malioboro Indah. (EmitenaNews)

RMKO - PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) menargetkan volume angkutan batu bara via hauling road sebesar 1,8 juta ton pada 2026, dan volume Terminal Loading System (TLS) sebanyak 3,6 juta ton. Target tersebut seiring bertambahnya klien baru yang memanfaatkan jalan hauling milik entitas afiliasi, PT RMK Energy Tbk (RMKE). "RMKO akan segera beralih dari fase investasi ke fase operasi yang lebih mature, serta memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan," kata Direktur RMKO William Saputra dalam keterangan resmi, Kamis (19/2/2026). William menambahkan, penyelesaian dan operasional penuh fasilitas hauling road RMKE memberikan dampak positif yang nyata bagi volume angkutan batu bara. Sejak jalan hauling RMKE beroperasi penuh pada akhir tahun lalu, volume transaksi melalui Terminal Loading System (TLS) meningkat signifikan. Sepanjang periode berjalan, volume TLS melonjak 3,7 kali lipat. RMKO berhasil memuat 200 ribu ton batu bara melalui kereta api, melonjak dibandingkan 42,9 ribu ton pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan volume TLS tersebut ditopang oleh peningkatan volume pengangkutan via hauling road sebesar 80,8 persen secara tahunan (year-on-year/yoy), dari 16,3 ribu ton menjadi 29,5 ribu ton. "RMKO telah berhasil meningkatkan kinerja operasionalnya secara signifikan sejak akhir tahun lalu, dan perseroan sangat optimistis melihat pertumbuhan yang kuat ini berlanjut di awal tahun ini," ujar William. (Idxchannel)

PANS - PT Panin Sekuritas Tbk. (PANS) emiten jasa broker ini mencatat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp191,05 miliar sepanjang 2025, bertambah 68,80 persen dibandingkan Rp113,18 miliar pada 2024. Dalam laporan keuangan tahun penuh 2025 PANS yang terbit pada Kamis (19/2), pendapatan perseroan tercatat Rp469,09 miliar atau bertumbuh 27,07 persen dari Rp369,16 miliar pada tahun sebelumnya. Menghadapi kenaikan beban usaha 10,72 persen menjadi Rp234,50 miliar, laba usaha justru berkembang 49,07 persen ke Rp234,58 miliar dari Rp157,36 miliar. Laba sebelum pajak alias EBITDA ikut terkerek naik 53,12 persen menjadi Rp236,35 miliar dibandingkan Rp154,36 miliar pada periode 2024. Kinerja tersebut tecermin pada laba per saham dasar (EPS) yang positif naik 68,81 persen menjadi Rp268,55 dari Rp159,09. Menengok sisi neraca PANS, total asetnya per akhir 2025 mencapai setinggi Rp2,63 triliun, meningkat drastis 31,80 persen dibandingkan Rp2,00 triliun setahun sebelumnya. Liabilitas tercatat Rp990,02 miliar atau bertambah 122,20 persen dari Rp445,55 miliar, terutama dipicu kenaikan utang transaksi perantara pedagang efek. Sementara itu, ekuitas ikut menguat 5,81 persen menjadi Rp1,64 triliun dari Rp1,55 triliun pada akhir 2024. Beriringan dengan terbitnya pembukuan tahun penuh 2025 ini, pada perdagangan Kamis (19/2) saham PANS tercatat menguat 6,9 persen naik 110 poin di posisi Rp1.705. (EmitenNews)

Foreign Transaction (19/02/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-245.37 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Februari 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
16	17	18	19	20
Cuti Bersama Chinese New Year 2557	Chinese New Year 2557	RUPS TRON ZATA Public Expose IBOS	RUPS MKNT Public Expose BANK MKNT	RUPS PLIN

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bullish
- Medium term

Sideways
- Long term

Bullish

Technical Review

IHSG masih bergerak dalam fase konsolidasi dan kini tertahan di sekitar 8.320an, dengan struktur harga yang menunjukkan **technical rebound** karena volume pemulihan cenderung menurun. Selama indeks belum mampu kembali menembus 8.390–8.425, tekanan jual masih dominan dan berpotensi menarik IHSG kembali menguji support support kritis di atas MA200.

Untuk perdagangan hari ini, IHSG berpeluang bergerak **sideways–menguat terbatas** selama level support di sekitar **8.200** bertahan. Ruang kenaikan terbuka menuju area **8.400**.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
MDKA	BUY	3,530	3,650	3,500	Day trade
ARCI	BUY	1,765	1,800	1,750	Day trade



MDKA – *BUY*
(Day Trade)

Harga menembus resistance dengan kenaikan volume kuat, mengonfirmasi momentum bullish lanjutan

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBullish
- Long termBullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
MDKA	3,530	3,650	3,500	3,500	3,650	Break Out Play



ARCI – *BUY*
(Day Trade)

Harga kembali menguat di atas MA50 dan mendekati resistance 1.780, menunjukkan momentum pemulihan yang masih terjaga.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBullish
- Long termBullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ARCI	1,765	1,800	1,750	1,750	1,800	Potential Break Out

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.